



## Produk 15 UMK Tembus 87 Gerai Minimarket Berjejaring

**YOGYA, TRIBUN** - Sedikitnya 15 produk Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Yogya mampu menembus 87 gerai mini market berjejaring. Sinergitas yang telah terjalin sejak 2021 silam tersebut, diyakini sudah menunjukkan progres yang cukup mumpuni.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan, dalam rentang satu tahun, pihaknya melihat kalangan UMK benar-benar sudah siap bersaing. Sementara

dari pihak penyedia jasa, atau dalam hal ini mini market berjejaring pun mampu memberikan tempat bagi pelaku UMK.

"Makanya, kerja sama sudah kami lakukan sejak 2021, tapi baru di-*launching* hari ini (kemarin, **Red**), karena kami ingin melihat bagaimana konsistensi UKM dan perusahaan," ujarnya, Senin (17/10).

Ia pun berharap, ke depan, semakin banyak pengusaha kecil yang bisa memenuhi syarat kemitraan, supaya

sah dan bisa dipajang di 87 gerai mini market berjejaring di Kota Yogyakarta.

"Kami juga ada teman-teman yang ahli di bidang itu. Jadi, sebetulnya dikirimkan ke PT Indomarco, tentunya sudah melalui kurasi dari kami, untuk memastikan produk layak jual dan masuk pasar," katanya.

Di puluhan gerai tersebut, produk-produk UMK Kota Yogyakarta mendapat tempat yang terbilang representatif, serta mudah ditemukan pengunjung. Lebih

produk-produknya dapat berkembang, serta dikenal masyarakat luas. "Yang sudah masuk itu rata-rata memang makanan, ada bawang goreng, egg roll, kripik pisang, sambal bawang, dan beragam snack lain," terangnya.

Tapi, untuk masuk ke sana memang banyak syarat yang harus dipenuhi, soal keamanan pangan maupun kemasan, dimana kurasi juga sampai kantor pusat di Jakarta. Setelah rekomendasi turun, barulah produk buatan UMK dinyatakan

lanjut, ia berharap, ke depan semakin banyak industri yang menaruh perhatian, dengan menampung produk-produk dari UMK. Tidak sebatas toko swalayan saja, tetapi, mungkin di masa depan ada hotel dan restoran di Kota Pelajar yang bersedia dititipi produk.

"Itu terus kami diskusikan bersama teman-teman di OPD (Organisasi Perangkat Daerah) lainnya juga, untuk mengembangkan UMK," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005